

# STUDI MENGENAI HUBUNGAN KARAKTERISTIK DAN KINERJA PERUSAHAAN KONTRAKTOR KUALIFIKASI KECIL DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Albertus Dwi Christiawan, Koesmargono

Program Studi Magister Teknik Sipil, Program Pascasarjana, Universitas Atma Jaya Yogyakarta,  
Jl. Babarsari 44, Yogyakarta.

e-mail: albertus\_christiawan@yahoo.co.id ; kmargono@mail.uajy.ac.id

**Abstract:** This study aimed to identify factors that affect the performance of the company's qualifying small contractors in the province of Yogyakarta special region. The study also analyzed the relationship between the characteristics and performance of the company's qualifying small contractors. The factors for this relationship is the human resource, financial, work experience, equipment, materials, methods of work, politics, leadership, and customer satisfaction. This study adopted a research instrument characteristics and performance of the company in Jembrana district conducted at the University of Udayana and also uses the theory of the performance of the company. Data collected by distributing questionnaires. Respondents were qualified small contracting company that is in the province of Yogyakarta special region. Factors of the relationship between the characteristics and performance of the company's qualifying small contractors were analyzed using pearson product moment correlation, the results showed that the relationship between the characteristics and performance correlates positively and strongly correlated . Furthermore, the results of the analysis show that the ranking of the factors are financial factors (1th), material factors (2nd), factors working methods (3th), customer satisfaction factors(4th), leadership factors (5th), equipment factors (6th), human factors (7th), and the last is the political factor (8th).

**Keywords:** characteristics contractors company's, performance company's

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja dari perusahaan kontraktor kualifikasi kecil di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini juga menganalisa mengenai hubungan antara karakteristik dan kinerja pada perusahaan kontraktor kualifikasi kecil. Faktor-faktor untuk hubungan tersebut adalah sumber daya manusia, keuangan, pengalaman kerja, peralatan, material, metode kerja, politik, kepemimpinan, dan kepuasan konsumen. Penelitian ini mengadopsi instrumen penelitian karakteristik dan kinerja perusahaan jasa konstruksi di kabupaten Jembrana yang dilakukan di Universitas Udayana dan juga mempergunakan teori mengenai kinerja perusahaan. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner. Responden adalah perusahaan kontraktor kualifikasi kecil yang ada di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Faktor-faktor mengenai hubungan antara karakteristik dan kinerja pada perusahaan kontraktor kualifikasi kecil dianalisis dengan menggunakan korelasi *product moment pearson*, hasilnya menunjukkan bahwa hubungan antara karakteristik dan kinerja berkorelasi positif dan berkorelasi kuat. Hasil analisis menunjukkan bahwa urutan pengaruh karakteristik terhadap kinerja perusahaan kontraktor kualifikasi kecil dari yang pertama adalah faktor keuangan, faktor material, faktor metode kerja, faktor kepuasan konsumen, faktor kepemimpinan, faktor peralatan, faktor sumber daya manusia, dan terakhir adalah faktor politik.

**Kata Kunci:** karakteristik perusahaan kontraktor, kinerja perusahaan

## PENDAHULUAN

Kinerja sering digunakan sebagai tolak ukur dalam menilai suatu hasil yang dicapai terhadap sesuatu. Sehingga kesuksesan suatu perusahaan dapat diukur dari kinerja perusahaan tersebut yang bergantung pada kualitas kinerja pada setiap individu yang ada di dalam perusahaan tersebut. Dalam mencapai suatu kinerja yang unggul dibutuhkan pengelolaan untuk memaksimalkan sumber daya manusia sebagai pelaku dalam

menjalankan strategi perusahaan. Kinerja merupakan tanggung jawab dari setiap individu yang ada di dalamnya dan bukan karena seorang pemimpin. Indikator kinerja organisasi adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan dengan memperhitungkan elemen-elemen indikator yaitu : masukan (*input*), keluaran (*output*), hasil (*outcome*), manfaat

(*benefit*), dampak (*impact*) (Alwi, 2001). Dengan meningkatnya pembangunan konstruksi, maka tuntutan akan jasa konstruksi semakin meningkat dengan tuntutan bahwa hasil pekerjaan konstruksi berkualitas. Hasil pekerjaan konstruksi yang berkualitas tentunya harus didukung oleh kesiapan faktor-faktor pendukungnya yaitu faktor manajemen, faktor keuangan, faktor sumber daya manusia, faktor pengalaman kerja, faktor sarana dan prasarana pendukung serta faktor kesiapan peralatan. Hal ini yang cenderung mengakibatkan kontraktor kualifikasi kecil kalah bersaing. Di daerah Yogyakarta sendiri begitu banyak perusahaan kontraktor yang tumbuh dan berkembang karena adanya UU No.18 tahun 1999 yang memberikan arah pertumbuhan dan perkembangan jasa konstruksi untuk mewujudkan struktur usaha yang kokoh, berdaya saing tinggi, dan hasil pekerjaan yang berkualitas. Keadaan penyelenggara kontraktor kualifikasi kecil kalah bersaing dengan penyelenggara kontraktor di atasnya yang lebih berpengalaman karena cenderung memiliki kelemahan dalam manajemen, permodalan, dan keterbatasan tenaga ahli dan tenaga terampil sehingga berdampak pada mutu hasil pekerjaan, mutu produk, ketepatan waktu pelaksanaan dan efisiensi pemanfaatan sumber daya manusia, serta modal yang dimiliki. Kontraktor kualifikasi kecil cenderung tidak siap dalam hal permodalan, sehingga cenderung mengandalkan uang muka di awal proyek untuk memulai pekerjaan di lapangan. Bentuk karakteristik proyek yang bersifat dinamis membuat suatu proyek menjadi unik dan membutuhkan proses manajemen proyek yang baik meliputi pengelolaan dan pengalokasian sumber daya yang terdapat dalam proyek untuk mencapai sasaran yang ingin dicapai yaitu tepat biaya, tepat waktu dan tepat mutu. Proyek konstruksi penuh dengan resiko, baik resiko finansial maupun resiko manajerial. Resiko finansial berkaitan dengan kegagalan perusahaan dalam merealisasikan rencana finansial yang telah ditetapkan dan resiko manajerial adalah kegagalan pimpinan dalam mengelola perusahaan, yang pada akhirnya diukur dengan kegagalan manajerial. Fakta yang terjadi di lapangan adanya peningkatan jumlah perusahaan kontraktor dari tahun ke tahun karena semakin mudahnya persyaratan untuk mendirikan suatu usaha jasa konstruksi, khususnya yang berkualifikasi kecil. Peningkatan ini ternyata belum diikuti

dengan peningkatan jumlah proyek yang hanya mengandalkan proyek pemerintah saja, yang sangat tergantung dari ketersediaan anggaran dana pemerintah. Kesenjangan antara jumlah proyek dengan jumlah usaha kontraktor yang tidak seimbang tentunya akan mengakibatkan terjadinya persaingan yang tidak sehat antara perusahaan kontraktor yang satu dan lainnya. Akibatnya, untuk mendapatkan keuntungan yang diinginkan maka kualitas pekerjaan akan dikorbankan. Hal ini tentunya akan melemahkan daya saing usaha perusahaan kontraktor itu sendiri dan menjadi tidak sejalan dengan tujuan diterbitkannya UU No.18 tahun 1999.

## TINJAUAN PUSTAKA

Kualifikasi Usaha Jasa Pelaksanaan Konstruksi Nasional didasarkan pada tingkat, kedalaman kompetensi, dan kemampuan usahanya yang dapat ditinjau dari :

1. Aspek Penanggung Jawab Badan Usaha atau Prinsipal (PJBUP), yaitu direktur utama atau anggota direksi atau pimpinan badan usaha untuk kantor pusat dan kepala cabang/perwakilan untuk kantor cabang/perwakilan yang bertanggung jawab atas berjalannya operasional badan usaha.
2. Kepemilikan Tenaga Inti sebagai Penanggung Jawab Teknik Badan Usaha (PJTBU), yaitu tenaga ahli/terampil inti yang diangkat oleh pimpinan badan usaha untuk bertanggung jawab atas penyelenggaraan seluruh pekerjaan teknik yang dilakukan oleh badan usaha untuk memenuhi persyaratan usaha yang ditetapkan oleh Dewan Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi dan Penanggung Jawab Bidang/Sub-Bidang (PJSB), yaitu tenaga ahli/terampil inti yang memiliki sertifikat tenaga ahli/terampil dari asosiasi profesi/institusi pendidikan dan pelatihan yang diangkat oleh pimpinan badan usaha untuk bertanggung jawab atas penyelenggaraan pekerjaan teknik di bidang/sub bidang pekerjaan konstruksi dan untuk memenuhi persyaratan usaha yang ditetapkan oleh Dewan Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional.
3. Tenaga teknik pendukung sebagaimana yang dipersyaratkan, adalah tenaga ahli inti yang terdiri atas tenaga ahli dan atau tenaga terampil di bidang teknik yang harus ada pada suatu badan usaha untuk memenuhi

persyaratan klasifikasi dan kualifikasi pada bidang dan sub bidang pekerjaan konstruksi yang ditetapkan oleh Dewan Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional.

Dalam Surat Keputusan LPJK Nomor 11a Tahun 2008, dijelaskan beberapa pengertian penting :

1. Kualifikasi merupakan penggolongan usaha di bidang jasa konstruksi menurut tingkat/kedalaman/kompetensi dan kemampuan usaha yang dijalankan.
2. SBU adalah sertifikat badan usaha yaitu wujud registrasi sebagai tanda bukti pengakuan atas penetapan klasifikasi atau kualifikasi badan usaha.
3. NRBU adalah nomor registrasi badan usaha yang diberikan oleh Badan Pelaksana Registrasi Badan Usaha/BPRU, yang dicantumkan pada Sertifikat Badan Usaha/SBU.
4. Usaha jasa konstruksi adalah usaha yang bergerak di bidang jasa konstruksi yang mencakup jenis usaha, klasifikasi, dan kualifikasi usaha jasa konstruksi.
5. Gred merupakan suatu bentuk penggolongan kualifikasi usaha jasa pelaksana konstruksi, yang terdiri dari :
  - a. Gred 1, untuk kualifikasi usaha perseorangan atau kecil
  - b. Gred 2, 3, 4, untuk kualifikasi usaha kecil.
  - c. Gred 5, untuk kualifikasi usaha menengah.
  - d. Gred 6, untuk kualifikasi usaha besar.
  - e. Gred 7, untuk kualifikasi usaha besar termasuk badan usaha asing yang membuka kantor perwakilan.

Dalam PerLem LPJK No.11a Tahun 2008 Pasal 14, disebutkan bahwa Badan Usaha dengan kualifikasi Gred 2, Gred 3, dan Gred 4 dapat melaksanakan pekerjaan konstruksi dengan kriteria resiko kecil, berteknologi sederhana, dan berbiaya kecil. Kriteria resiko kecil adalah mencakup pekerjaan konstruksi yang pelaksanaannya dan pemanfaatan bangunan konstruksinya tidak membahayakan keselamatan umum dan harta benda. Berteknologi sederhana dimaksudkan adalah pekerjaan konstruksi yang pelaksanaannya menggunakan alat kerja sederhana dan tidak memerlukan tenaga ahli.

Kinerja atau performance sering diartikan sebagai hasil kerja atau prestasi kerja. Kinerja mempunyai makna yang lebih luas, bukan hanya menyatakan hasil kerja, tetapi juga

bagaimana proses kerja tersebut berlangsung. Kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut. Kinerja adalah tentang apa yang dikerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya. Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang telah disusun dan mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi ekonomi (Wibowo, 2007). Kinerja merupakan implementasi dari rencana yang telah disusun. Implementasi kinerja dilakukan oleh sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, kompetensi, motivasi, dan kepentingan. Kinerja organisasi atau kinerja perusahaan merupakan indikator tingkatan prestasi yang dapat dicapai dan mencerminkan keberhasilan manajer. Informasi tentang kinerja organisasi dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah proses kerja yang dilakukan organisasi selama ini sudah sejalan dengan tujuan yang diharapkan atau belum. Akan tetapi dalam kenyataannya banyak organisasi yang justru kurang atau bahkan tidak jarang ada yang tidak mempunyai informasi tentang kinerja dalam organisasinya. Kinerja organisasi tidak hanya merupakan pencapaian pelaksanaan tugas dalam suatu organisasi, tetapi juga bagaimana proses yang dialami oleh organisasi tersebut dalam mencapai hasil sesuai dengan tujuan, visi, dan misi organisasi.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari responden dengan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data pokok. Langkah-langkah yang dilakukan pada metode penelitian survei ini adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan masalah penelitian dan tujuan penelitian
2. Menentukan konsep penelitian
3. Mengadakan konsultasi dengan pembimbing
4. Mencari informasi dari buku-buku referensi dan jurnal yang ada
5. Menentukan responden dan jumlah responden
6. Menentukan variabel dan daftar pertanyaan kuisioner
7. Konsultasi bentuk kuisioner dengan dosen pembimbing

8. Penyebaran kuisioner penelitian
9. Analisis dan pengolahan data yang diperoleh dari responden melalui kuisioner
10. Menarik kesimpulan dari hasil analisis dan pengolahan data.

Data penelitian yang dibutuhkan diperoleh dengan melakukan pendistribusian kuisioner kepada responden direncanakan yakni sebanyak 50 perusahaan kontraktor kualifikasi kecil di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang dikelompokkan dalam bentuk penggolongan kualifikasi usaha jasa pelaksana konstruksi yang terdiri dari Gred 1 (menangani satu paket pekerjaan dengan nilai pekerjaan sampai dengan 100 juta), Gred 2 (menangani satu paket pekerjaan dengan nilai pekerjaan sampai dengan 300 juta), Gred 3 (menangani satu paket pekerjaan sampai dengan 600 juta), dan Gred 4 (menangani satu paket pekerjaan sampai dengan 1 milyar). Diharapkan pendistribusian kuisioner yang kembali dapat terkumpul semua sebanyak 50 perusahaan yang disebar, dengan minimal kuisioner yang terkumpul adalah 30 buah kuisioner agar memenuhi distribusi normal.

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling* karena dalam suatu penelitian survei tidak perlu meneliti semua individu dalam suatu populasi karena disamping akan memakan waktu yang cukup lama, juga membutuhkan biaya yang besar.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### A. Kriteria Karakteristik Perusahaan Kontraktor Kualifikasi Kecil

Hasil analisis kriteria karakteristik perusahaan kontraktor yang dibagi dalam empat variabel yang dapat dilihat pada tabel 4.20 berikut.

Tabel 4.20 Kriteria Karakteristik Perusahaan Kontraktor Kualifikasi Kecil

Karakteristik Perusahaan	Mean	Standar Deviasi	Ranking
Pengalaman Kerja	17,857	3,069	1
Personalia/Sumber Daya Manusia	17,857	4,333	2
Keuangan	7,086	2,147	3
Peralatan yang Dimiliki	6,171	1,175	4
Nilai Total	48,971		

### B. Kriteria Karakteristik Sumber Daya Manusia pada Perusahaan Kontraktor Kualifikasi Kecil

Analisis kriteria karakteristik personalia/sumber daya manusia pada perusahaan kontraktor kualifikasi kecil berisi tujuh pernyataan. Hasil analisis kriteria karakteristik personalia/sumber daya manusia dapat dilihat pada tabel 4.21

Tabel 4.21 Karakteristik Sumber Daya Manusia pada Perusahaan Kontraktor Kualifikasi Kecil

Kode	Karakteristik Personalia/Sumber Daya Manusia	Mean	Standar Deviasi	Ranking
X2	Tingkat pendidikan penanggung jawab teknik badan usaha (PTJBU)	3,200	0,964	1
X1	Tingkat pendidikan penanggung jawab badan usaha (PBU)	3,171	1,248	2
X4	Tingkat pendidikan pelaksana/pengawas kontraktor	2,886	0,993	3
X3	Sertifikat yang dimiliki oleh penanggung jawab teknik badan usaha	2,743	1,010	4
X5	Jumlah tenaga kerja teknik	2,057	0,802	5
X6	Asal tenaga kerja yang dipekerjakan	2,000	0,243	6
X7	Status tenaga ahli yang dipekerjakan di perusahaan	1,800	0,406	7
MEAN KARAKTERISTIK		17,857		
STANDAR DEVIASI KARAKTERISTIK		4,333		

### C. Kriteria Karakteristik Keuangan pada Perusahaan Kontraktor Kualifikasi Kecil

Analisis kriteria karakteristik keuangan pada perusahaan kontraktor kualifikasi kecil berisi tiga pernyataan. Hasil analisis kriteria karakteristik keuangan dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.22 Karakteristik Keuangan pada Perusahaan Kontraktor Kualifikasi Kecil

Kode	Karakteristik Keuangan	Mean	Standar Deviasi	Ranking
X8	Nilai paket pekerjaan yang sering dikerjakan dalam kurun waktu tujuh tahun terakhir	2,857	1,167	1
X9	Kekayaan bersih yang dimiliki saat ini	2,457	1,067	2
X10	Asal modal yang dimiliki perusahaan	1,771	0,973	3
MEAN KARAKTERISTIK		7,086		
STANDAR DEVIASI KARAKTERISTIK		2,147		

#### D. Kriteria Karakteristik Pengalaman Kerja pada Perusahaan Kontraktor Kualifikasi Kecil

Analisis kriteria karakteristik pengalaman kerja pada perusahaan kontraktor kualifikasi kecil berisi delapan pernyataan. Hasil analisis kriteria karakteristik keuangan dapat dilihat pada tabel 4.23.

Tabel 4.23 Karakteristik Pengalaman Kerja pada Perusahaan Kontraktor Kualifikasi Kecil

Kode	Karakteristik Pengalaman Kerja	Mean	Standar Deviasi	Ranking
X11	Jumlah paket pekerjaan yang telah dikerjakan dalam kurun waktu tujuh tahun terakhir	4,371	0,770	1
X13	Lama pengalaman perusahaan di bidang konstruksi	2,714	0,860	2
X15	Sub bidang layanan pekerjaan yang paling sering dikerjakan	2,629	1,114	3
X18	Cara pelaksanaan pekerjaan yang sering dilaksanakan	2,400	0,881	4
X12	Jasa perusahaan yang sering dipakai pengguna jasa	1,800	0,933	5
X16	Sistem lelang/pengadaan yang diikuti dalam memperoleh pekerjaan	1,543	0,505	6
X17	Lingkup wilayah pengadaan/lelang yang diikuti	1,343	0,482	7
X14	Lokasi pekerjaan yang sering ditangani	1,057	0,236	8
MEAN KARAKTERISTIK		17,857		
STANDAR DEVIASI KARAKTERISTIK		3,069		

#### E. Kriteria Karakteristik Peralatan yang Dimiliki pada Perusahaan Kontraktor Kualifikasi Kecil

Analisis kriteria karakteristik peralatan yang dimiliki pada perusahaan kontraktor kualifikasi kecil berisi tiga pernyataan. Hasil analisis kriteria karakteristik peralatan yang dimiliki dapat dilihat pada tabel 4.24.

Tabel 4.24 Karakteristik Peralatan yang Dimiliki pada Perusahaan Kontraktor Kualifikasi Kecil

Kode	Karakteristik Peralatan Yang Dimiliki	Mean	Standar Deviasi	Ranking
X20	Jumlah peralatan kerja yang dimiliki saat ini	2,429	0,884	1
X21	Umur peralatan yang digunakan saat ini	2,114	0,676	2
X19	Status peralatan yang digunakan dalam pelaksanaan pekerjaan	1,629	0,490	3
MEAN KARAKTERISTIK		6,171		
STANDAR DEVIASI KARAKTERISTIK		1,175		

#### F. Kriteria Karakteristik Perusahaan Menurut Responden Perusahaan Kontraktor Kualifikasi Kecil

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, Hasil analisis kriteria karakteristik perusahaan kontraktor kualifikasi kecil dari 35 responden dapat dilihat pada tabel 4.25 berikut.

Tabel 4.25 Kriteria Karakteristik Perusahaan Menurut Responden Perusahaan Kontraktor Kualifikasi kecil

No	Nama Perusahaan	Mean	Standar Deviasi	Kriteria Karakteristik	Ranking
1	PT. Kusuma Karya	3,000	1,265	Sangat Baik	1
2	PT. Merapi Arsita Graha	2,952	1,071	Sangat Baik	2
3	PT. Cipta Graha Kanawa	2,905	1,136	Sangat Baik	3
4	PT. Agatama Putra	2,857	1,153	Sangat Baik	4,5
5	CV. Property Today	2,857	1,153	Sangat Baik	4,5
6	PT. Bumiyagara Balawan Kalyana	2,810	1,167	Baik	6
7	PT. GRHA Karsa Tulada	2,714	1,102	Baik	7
8	CV. Cakra Jaya	2,714	1,146	Baik	8
9	PT. Putra Anugrah	2,667	1,155	Baik	9
10	PT. Budi Mandiri	2,667	1,197	Baik	10
11	CV. Wahyu Utama	2,571	1,028	Baik	11
12	PT. Pujatama Alam Semesta	2,571	1,121	Baik	12
13	PT. Trikarsa Nusantara	2,524	1,078	Baik	13
14	PT. Bangun Griya Madina	2,524	1,123	Baik	14
15	PT. Agung Lestari	2,524	1,167	Baik	15
16	PT. Rima Syada	2,429	0,978	Baik	16
17	CV. Citra Reka Graha	2,429	1,207	Baik	17
18	PT. Wahyu Wijaya Sentosa	2,429	1,248	Baik	18
19	CV. Delta 19	2,381	0,921	Baik	19
20	PT. Gapura	2,333	0,966	Baik	20
21	PT. Aryaguna Putra	2,286	1,007	Baik	21,5
22	CV. Tirta Kusuma	2,286	1,007	Baik	21,5
23	CV. Putra Abadi	2,238	0,768	Baik	23
24	CV. Karya Sejati	2,238	1,179	Baik	24
25	CV. Green Garden Landscape	2,143	1,315	Baik	25
26	PT. Jayaland	2,048	0,865	Cukup Baik	26
27	CV. Maya Garden	2,048	0,921	Cukup Baik	27
28	CV. Uri Florist	1,952	0,921	Cukup Baik	28
29	CV. Herry Garden	1,810	0,814	Cukup Baik	29
30	CV. Taman Studio Empat	1,762	0,831	Cukup Baik	30
31	CV. Sabda Alam	1,762	0,889	Cukup Baik	31
32	CV. Citra Garden	1,667	0,913	Cukup Baik	32
33	CV. Satria Multi Flora	1,667	1,065	Cukup Baik	33
34	Taman Bunga "Prapto Joyo"	1,476	0,814	Cukup Baik	34
35	Taman Bunga "Rendi"	1,381	0,805	Kurang Baik	35
Mean		48,97142857		Baik	
Standar Deviasi		9,195541485			

#### G. Kriteria Tingkat Pengaruh Karakteristik terhadap Kinerja pada Perusahaan Kontraktor Kualifikasi Kecil

Hasil analisis kriteria pengaruh karakteristik terhadap kinerja perusahaan kontraktor yang dibagi dalam delapan variabel yang dapat dilihat pada tabel 4.27 berikut.

Tabel 4.27 Kriteria Pengaruh Karakteristik terhadap Kinerja Perusahaan Kontraktor Kualifikasi Kecil

Pengaruh Terhadap Kinerja Perusahaan	Mean	Standar Deviasi	Ranking
Keuangan	4,014	0,322	1
Material	3,914	0,438	2
Metode Kerja	3,862	0,250	3
Kepuasan Konsumen	3,749	0,254	4
Kepemimpinan	3,443	0,333	5
Peralatan	3,400	0,406	6
Sumber Daya Manusia	3,260	0,257	7
Politik	2,905	0,558	8
Mean	3,568		
Standar Deviasi	0,3811		

### H. Kriteria Pengaruh Keuangan terhadap Kinerja pada Perusahaan Kontraktor Kualifikasi Kecil

Analisis kriteria pengaruh keuangan terhadap kinerja pada perusahaan kontraktor kualifikasi kecil berisi enam pernyataan. Hasil analisis kriteria pengaruh keuangan terhadap kinerja dapat dilihat pada tabel 4.28.

Tabel 4.28 Pengaruh Keuangan terhadap Kinerja pada Perusahaan Kontraktor Kualifikasi Kecil

Kode	Pengaruh Keuangan	Mean	Standar Deviasi	Ranking
Y6	Ada uang muka sebagai modal awal dalam melaksanakan proyek	4,600	0,553	1
Y1	Memiliki modal keuangan yang cukup dalam pengelolaan perusahaan	4,429	0,655	2
Y2	Memiliki modal keuangan yang cukup dalam pelaksanaan pekerjaan	4,171	0,514	3
Y3	Besar kecilnya modal pada perusahaan untuk melaksanakan pekerjaan	3,857	0,550	4
Y4	Adanya pinjaman dari bank	3,657	0,639	5
Y5	Kebijakan pemerintah di sektor keuangan/perbankan	3,371	1,165	6
MEAN KINERJA		4,014		
STANDAR DEVIASI KINERJA		0,322		

### I. Kriteria Pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja pada Perusahaan Kontraktor Kualifikasi Kecil

Analisis kriteria pengaruh sumber daya manusia terhadap kinerja pada perusahaan kontraktor kualifikasi kecil berisi 10 pernyataan. Hasil analisis kriteria pengaruh sumber daya manusia terhadap kinerja dapat dilihat pada tabel 4.29 berikut.

Tabel 4.29 Pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja pada Perusahaan Kontraktor Kualifikasi Kecil

Kode	Pengaruh Sumber Daya Manusia	Mean	Standar Deviasi	Ranking
Y12	Pemahaman spesifikasi teknis oleh tenaga teknik	4,057	0,639	1
Y7	Kesesuaian gaji dengan tanggung jawab pekerjaan pada perusahaan	4,029	0,747	2
Y9	Pengalaman dan keterampilan tenaga kerja yang dipekerjakan	3,714	0,519	3
Y16	Asuransi tenaga kerja	3,457	0,561	4
Y11	Semangat partisipasi tenaga kerja untuk peningkatan kinerja secara berkesinambungan	3,400	0,775	5
Y8	Penempatan personil sesuai dengan kualifikasi pendidikan	3,371	0,690	6
Y14	Sertifikat keahlian yang dimiliki oleh tenaga ahli	2,800	0,632	7
Y10	Adanya pelatihan di bidang jasa konstruksi	2,771	0,770	8
Y13	Usia tenaga kerja yang dipekerjakan	2,600	0,497	9
Y15	Sistem penerimaan tenaga kerja dalam perusahaan	2,400	0,497	10
MEAN KINERJA		3,260		
STANDAR DEVIASI KINERJA		0,257		

### J. Kriteria Pengaruh Peralatan terhadap Kinerja pada Perusahaan Kontraktor Kualifikasi Kecil

Analisis kriteria pengaruh peralatan terhadap kinerja pada perusahaan kontraktor kualifikasi kecil berisi lima pernyataan. Hasil analisis kriteria pengaruh peralatan terhadap kinerja dapat dilihat pada tabel 4.30 berikut.

Tabel 4.30 Pengaruh Peralatan terhadap Kinerja pada Perusahaan Kontraktor Kualifikasi Kecil

Kode	Pengaruh Peralatan	Mean	Standar Deviasi	Ranking
Y17	Penggunaan komputer dalam kegiatan operasional perusahaan	3,943	0,639	1
Y21	Menyediakan peralatan standar keselamatan dan kesehatan kerja	3,714	0,622	2
Y18	Kesesuaian peralatan yang dimiliki dalam menunjang kegiatan proyek	3,629	0,731	3
Y19	Inovasi dalam merespon perkembangan teknologi	3,114	0,676	4
Y20	Perusahaan telah menggunakan satu atau lebih paket software manajemen proyek	2,600	0,736	5
MEAN KINERJA		3,400		
STANDAR DEVIASI KINERJA		0,406		

### K. Kriteria Pengaruh Material terhadap Kinerja pada Perusahaan Kontraktor Kualifikasi Kecil

Analisis kriteria pengaruh material terhadap kinerja pada perusahaan kontraktor kualifikasi kecil berisi tiga pernyataan. Hasil analisis kriteria pengaruh material terhadap kinerja dapat dilihat pada tabel 4.31 berikut.

Tabel 4.31 Pengaruh Material terhadap Kinerja pada Perusahaan Kontraktor Kualifikasi Kecil

Kode	Pengaruh Material	Mean	Standar Deviasi	Ranking
Y24	Ketersediaan material yang sesuai dengan spesifikasi teknis yang dipersyaratkan	4,371	0,646	1
Y23	Ketepatan waktu dalam pengadaan material untuk pelaksanaan pekerjaan	3,914	0,818	2
Y22	Pengadaan material disediakan langsung oleh perusahaan dalam pelaksanaan proyek	3,457	0,505	3
MEAN KINERJA		3,914		
STANDAR DEVIASI KINERJA		0,438		

### L. Kriteria Pengaruh Metode Kerja terhadap Kinerja pada Perusahaan Kontraktor Kualifikasi Kecil

Analisis kriteria pengaruh metode kerja terhadap kinerja pada perusahaan kontraktor kualifikasi kecil berisi 12 pernyataan. Hasil analisis kriteria pengaruh metode kerja terhadap kinerja dapat dilihat pada tabel 4.32 berikut.

Tabel 4.32 Pengaruh Metode Kerja terhadap Kinerja pada Perusahaan Kontraktor Kualifikasi Kecil

Kode	Pengaruh Metode Kerja	Mean	Standar Deviasi	Ranking
Y30	Mengikuti spesifikasi teknis dalam pelaksanaan proyek	4,257	0,561	1
Y35	Proyek yang ditangani oleh perusahaan dapat diselesaikan sesuai dengan anggaran biaya yang telah direncanakan	4,200	0,473	2
Y28	Kelengkapan gambar desain/dokumen pelaksanaan	4,200	0,759	3
Y26	Data yang dipakai sesuai dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan	4,114	0,323	4
Y25	Koordinasi dengan pihak pengguna jasa dalam pelaksanaan pekerjaan	4,086	0,818	5
Y36	Dalam pelaksanaan proyek telah dilakukan upaya yang terbaik guna menyelesaikan masalah	4,000	0,243	6
Y27	Pertimbangan keselamatan pekerja dalam pelaksanaan pekerjaan	3,857	0,733	7
Y32	Perusahaan melakukan perencanaan untuk meningkatkan kualitas dengan melakukan semua upaya terbaik yang dapat dilakukan pada tahap perencanaan	3,771	0,426	8
Y34	Proyek yang ditangani oleh perusahaan dapat diselesaikan tepat pada waktunya sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan	3,743	0,701	9
Y31	Perusahaan menggunakan sistem yang digunakan untuk mengatur biaya dan penjadwalan	3,543	0,505	10
Y33	Perusahaan melakukan semua alternatif kemungkinan untuk meminimalkan berubahnya lingkup pekerjaan/kegiatan dan ketentuan spesifikasi proyek yang dilaksanakan	3,343	0,482	11
Y29	Panjangnya jalur koordinasi untuk mengambil suatu keputusan	3,229	0,942	12
MEAN KINERJA		3,862		
STANDAR DEVIASI KINERJA		0,250		

#### M. Kriteria Pengaruh Politik terhadap Kinerja pada Perusahaan Kontraktor Kualifikasi Kecil

Analisis kriteria pengaruh politik terhadap kinerja pada perusahaan kontraktor kualifikasi kecil berisi tiga pernyataan. Hasil analisis kriteria pengaruh politik terhadap kinerja dapat dilihat pada tabel 4.33 berikut.

Tabel 4.33 Pengaruh Politik terhadap Kinerja pada Perusahaan Kontraktor Kualifikasi Kecil

Kode	Pengaruh Politik	Mean	Standar Deviasi	Ranking
Y38	Stabilitas keamanan	3,200	0,632	1
Y37	Kebijakan yang dikeluarkan pemerintah	2,857	0,733	2
Y39	Kepastian hukum dari pemerintah	2,657	0,639	3
MEAN KINERJA		2,905		
STANDAR DEVIASI KINERJA		0,558		

#### N. Kriteria Pengaruh Kepemimpinan terhadap Kinerja pada Perusahaan Kontraktor Kualifikasi Kecil

Analisis kriteria pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja pada perusahaan kontraktor kualifikasi kecil berisi empat pernyataan. Hasil analisis kriteria pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja dapat dilihat pada tabel 4.34 berikut.

Tabel 4.34 Pengaruh Kepemimpinan terhadap Kinerja pada Perusahaan Kontraktor Kualifikasi Kecil

Kode	Pengaruh Kepemimpinan	Mean	Standar Deviasi	Ranking
Y41	Motivasi pimpinan terhadap staf	3,743	0,443	1
Y42	Penghargaan terhadap staf yang berprestasi	3,429	0,655	2
Y40	Sikap tegas pimpinan kepada staf	3,400	0,497	3
Y43	Pimpinan perusahaan memahami dan menetapkan tujuan dan sasaran perusahaan	3,200	0,531	4
MEAN KINERJA		3,443		
STANDAR DEVIASI KINERJA		0,333		

#### O. Kriteria Pengaruh Kepuasan Konsumen terhadap Kinerja pada Perusahaan Kontraktor Kualifikasi Kecil

Analisis kriteria pengaruh kepuasan konsumen terhadap kinerja pada perusahaan kontraktor kualifikasi kecil berisi lima pernyataan. Hasil analisis kriteria pengaruh kepuasan konsumen terhadap kinerja dapat dilihat pada tabel 4.35 berikut.

Tabel 4.35 Pengaruh Kepuasan Konsumen terhadap Kinerja pada Perusahaan Kontraktor Kualifikasi Kecil

Kode	Pengaruh Kepuasan Konsumen	Mean	Standar Deviasi	Ranking
Y48	Loyalitas pelanggan	4,000	0,420	1
Y45	Konsumen merasa puas dengan proses penanganan dan pekerjaan proyek oleh perusahaan	3,886	0,323	2
Y44	Proyek/pekerjaan yang ditangani oleh perusahaan dapat dipergunakan sesuai dengan harapan konsumen/pelanggan	3,829	0,618	3
Y47	Proyek/pekerjaan memiliki dampak yang positif bagi para pengguna yang memakainya	3,657	0,482	4
Y46	Proyek/pekerjaan secara langsung memberikan manfaat/keuntungan bagi pengguna yang nantinya akan memakainya	3,371	0,490	5
MEAN KINERJA		3,749		
STANDAR DEVIASI KINERJA		0,254		

#### P. Kriteria Pengaruh Karakteristik terhadap Kinerja Perusahaan menurut Responden Perusahaan Kontraktor Kualifikasi Kecil

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, Hasil analisis kriteria pengaruh karakteristik terhadap kinerja perusahaan kontraktor kualifikasi kecil dari 35 responden dapat dilihat pada tabel 4.36 berikut.

Tabel 4.36 Kriteria Pengaruh Karakteristik terhadap Kinerja Perusahaan menurut Responden Perusahaan Kontraktor Kualifikasi kecil

No	Nama Perusahaan	Mean	Standar Deviasi	Kriteria Pengaruh	Ranking
1	PT. Merapi Arsita Graha	3,958	0,824	Penting	1
2	PT. Kusuma Karya	3,958	0,922	Penting	2
3	PT. Agatama Putra	3,833	0,694	Penting	3
4	PT. Bumiyagara Balawan Kalyana	3,813	0,790	Penting	4
5	PT. Bangun Griya Madina	3,792	0,651	Penting	5
6	PT. Putra Anugrah	3,771	0,722	Penting	6
7	CV. Cakra Jaya	3,771	0,857	Penting	7
8	PT. Pujatama Alam Semesta	3,750	0,700	Penting	8
9	CV. Green Garden Landscape	3,729	0,765	Penting	9,5
10	CV. Citra Reka Graha	3,729	0,765	Penting	9,5
11	CV. Property Today	3,729	0,792	Penting	11
12	CV. Sabda Alam	3,729	1,086	Penting	12
13	PT. Trikarsa Nusantara	3,667	0,694	Penting	13
14	PT. Budi Mandiri	3,646	0,668	Penting	14
15	CV. Taman Studio Empat	3,646	0,699	Penting	15
16	CV. Wahyu Utama	3,625	0,733	Penting	16
17	PT. Agung Lestari	3,625	0,789	Penting	17
18	CV. Citra Garden	3,625	0,981	Penting	18
19	PT. Cipta Graha Kanawa	3,604	0,676	Penting	19
20	PT. Wahyu Wijaya Sentosa	3,604	0,765	Penting	20
21	PT. Aryaguna Putra	3,604	0,844	Penting	21
22	Taman Bunga "Rendi"	3,563	0,897	Penting	22
23	CV. Delta 19	3,542	0,849	Penting	23,5
24	CV. Karya Sejati	3,542	0,849	Penting	23,5
25	PT. Rima Syada	3,500	0,744	Penting	25,5
26	CV. Herry Garden	3,500	0,744	Penting	25,5
27	CV. Tirta Kusuma	3,479	0,684	Penting	27
28	PT. GRHA Karsa Tulada	3,479	0,743	Penting	28
29	PT. Gapura	3,438	0,741	Penting	29
30	Taman Bunga "Prpto Joyo"	3,417	0,767	Penting	30
31	CV. Putra Abadi	3,396	0,792	Penting	31
32	PT. Jayaland	3,354	0,785	Penting	32
33	CV. Uri Florist	3,292	0,798	Penting	33
34	CV. Maya Garden	3,292	0,849	Penting	34
35	CV. Satria Multi Flora	3,146	0,967	Penting	35
Mean		173			
Standar Deviasi		8,892		Penting	

Berdasarkan hasil analisis, menurut responden perusahaan kontraktor kualifikasi kecil bahwa pengaruh karakteristik terhadap kinerja perusahaan pada kontraktor kualifikasi kecil adalah “penting” atau berpengaruh. Hal ini sejalan dengan klasifikasi perusahaan yang masih bersifat perusahaan kontraktor kualifikasi kecil yang masih membutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten, suntikan dana keuangan yang cukup untuk memulai suatu pekerjaan, peralatan yang sesuai dan memadai untuk pelaksanaan pekerjaan, adanya material atau bahan yang sesuai dengan spesifikasi teknis dalam pelaksanaan pekerjaan, dan hal-hal lainnya yang masih dibutuhkan oleh perusahaan kontraktor kualifikasi kecil.

#### Q. Analisis Hubungan/Korelasi antara Karakteristik dan Pengaruh Karakteristik terhadap Kinerja Perusahaan Kontraktor Kualifikasi Kecil

Hubungan antara karakteristik dan pengaruh karakteristik terhadap kinerja perusahaan kontraktor kualifikasi kecil dapat diuji dengan menggunakan metode korelasi, yang didasarkan pada hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dengan tingkat signifikan 0,05 atau taraf kepercayaan sebesar 95%.

Uji korelasi dilakukan dua sisi karena hasil yang dicapai adalah untuk menunjukkan ada atau tidaknya hubungan (korelasi) antara kedua variabel, bukan menunjukkan lebih besar atau lebih kecil satu dengan lainnya. Hasil analisis uji korelasi antara karakteristik dan pengaruh karakteristik terhadap kinerja perusahaan kontraktor kualifikasi kecil dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment pearson* yang ditunjukkan pada tabel 4.39 berikut. Korelasi *product moment pearson* merupakan salah satu ukuran korelasi yang digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan linier dari dua variabel. Dua variabel dikatakan berkorelasi apabila perubahan salah satu variabel disertai dengan perubahan variabel lainnya, baik dalam arah yang sama ataupun arah yang sebaliknya.



Tabel 4.39 Hubungan Karakteristik dan Pengaruh Karakteristik terhadap Kinerja Perusahaan Kontraktor Kualifikasi Kecil

Correlations

		Total Karakteristik	Pengaruh Keuangan	Pengaruh Sumber Daya Manusia	Pengaruh Peralatan	Pengaruh Material
Total Karakteristik	Pearson Correlation	1	.409	.537**	.099	.160
	Sig. (2-tailed)		.015	.001	.570	.358
	N	35	35	35	35	35
Pengaruh Keuangan	Pearson Correlation	.409	1	.404	.113	.044
	Sig. (2-tailed)	.015		.016	.520	.803
	N	35	35	35	35	35
Pengaruh Sumber Daya Manusia	Pearson Correlation	.537**	.404	1	.209	.073
	Sig. (2-tailed)	.001	.016		.229	.676
	N	35	35	35	35	35
Pengaruh Peralatan	Pearson Correlation	.099	.113	.209	1	.254
	Sig. (2-tailed)	.570	.520	.229		.141
	N	35	35	35	35	35
Pengaruh Material	Pearson Correlation	.160	.044	.073	.254	1
	Sig. (2-tailed)	.358	.803	.676	.141	
	N	35	35	35	35	35
Pengaruh Metode Kerja	Pearson Correlation	.535*	.279	.484	.358	.344
	Sig. (2-tailed)	.001	.104	.003	.035	.043
	N	35	35	35	35	35
Pengaruh Politik	Pearson Correlation	.623*	.427	.534*	.121	.059
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.001	.488	.735
	N	35	35	35	35	35
Pengaruh Kepemimpinan	Pearson Correlation	.007	.283	.110	.261	-.035
	Sig. (2-tailed)	.970	.100	.529	.129	.843
	N	35	35	35	35	35
Pengaruh Kepuasan Konsumen	Pearson Correlation	.078	.129	.311	-.069	-.129
	Sig. (2-tailed)	.658	.459	.069	.695	.460
	N	35	35	35	35	35
Total Pengaruh Terhadap Kinerja	Pearson Correlation	.600**	.601**	.760**	.523**	.340
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.046
	N	35	35	35	35	35
		Pengaruh Metode Kerja	Pengaruh Politik	Pengaruh Kepemimpinan	Pengaruh Kepuasan Konsumen	Total Pengaruh Terhadap Kinerja
Total Karakteristik	Pearson Correlation	.535	.623	.007	.078	.600
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.970	.658	.000
	N	35	35	35	35	35
Pengaruh Keuangan	Pearson Correlation	.279	.427	.283	.129	.601
	Sig. (2-tailed)	.104	.011	.100	.459	.000
	N	35	35	35	35	35
Pengaruh Sumber Daya Manusia	Pearson Correlation	.484	.534	.110	.311	.760
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.529	.069	.000
	N	35	35	35	35	35
Pengaruh Peralatan	Pearson Correlation	.358	.121	.261	-.069	.523
	Sig. (2-tailed)	.035	.488	.129	.695	.001
	N	35	35	35	35	35
Pengaruh Material	Pearson Correlation	.344	.059	-.035	-.129	.340
	Sig. (2-tailed)	.043	.735	.843	.460	.046
	N	35	35	35	35	35
Pengaruh Metode Kerja	Pearson Correlation	1	.430*	.064	.209	.791
	Sig. (2-tailed)		.010	.713	.227	.000
	N	35	35	35	35	35
Pengaruh Politik	Pearson Correlation	.430*	1	.023	.131	.639
	Sig. (2-tailed)	.010		.897	.454	.000
	N	35	35	35	35	35
Pengaruh Kepemimpinan	Pearson Correlation	.064	.023	1	-.018	.321
	Sig. (2-tailed)	.713	.897		.916	.060
	N	35	35	35	35	35
Pengaruh Kepuasan Konsumen	Pearson Correlation	.209	.131	-.018	1	.318
	Sig. (2-tailed)	.227	.454	.916		.062
	N	35	35	35	35	35
Total Pengaruh Terhadap Kinerja	Pearson Correlation	.791**	.639**	.321**	.318**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.060	.062	
	N	35	35	35	35	35

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Bila dilihat dari angka korelasi, maka diperoleh angka korelasi antara karakteristik dan pengaruh karakteristik terhadap kinerja perusahaan kontraktor kualifikasi kecil sebesar +0,600. Angka yang dihasilkan menunjukkan bahwa :

1. Angka korelasi positif, berarti semakin tinggi karakteristik perusahaan, maka pengaruh karakteristik terhadap kinerja perusahaan cenderung semakin besar, begitu juga sebaliknya.
2. Besar korelasi yang  $> 0,599$ , menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan berkorelasi kuat dengan pengaruh karakteristik terhadap kinerja.

Pada tabel 4.39 dapat dilihat bahwa angka korelasi antara karakteristik dan pengaruh keuangan terhadap kinerja perusahaan sebesar 0,409 dengan signifikan pada taraf kepercayaan 95% atau nilai signifikansinya sebesar 0,015. Angka yang dihasilkan menunjukkan bahwa arah korelasi positif atau semakin tinggi karakteristik perusahaan, maka pengaruh keuangan terhadap kinerja perusahaan akan cenderung semakin besar.

Untuk angka korelasi antara karakteristik dan pengaruh sumber daya manusia terhadap kinerja perusahaan sebesar 0,537 dengan signifikan pada taraf kepercayaan 99% atau nilai signifikansinya sebesar 0,001. Angka yang dihasilkan menunjukkan bahwa arah korelasi positif dan sedang. Semakin tinggi karakteristik perusahaan, maka pengaruh sumber daya manusia terhadap kinerja perusahaan akan cenderung semakin besar.

Untuk angka korelasi antara karakteristik dan pengaruh peralatan terhadap kinerja perusahaan sebesar 0,099 dan tidak adanya tingkat signifikan. Nilai signifikansinya sebesar 0,570 menunjukkan bahwa antara karakteristik dan pengaruh peralatan terhadap kinerja perusahaan tidak ada hubungan yang signifikan.

Untuk angka korelasi antara karakteristik dan pengaruh material terhadap kinerja perusahaan sebesar 0,160 dan tidak adanya tingkat signifikan. Nilai signifikansinya sebesar 0,358 menunjukkan bahwa antara karakteristik dan pengaruh material terhadap kinerja perusahaan tidak ada hubungan yang signifikan.

Untuk angka korelasi antara karakteristik dan pengaruh metode kerja terhadap kinerja perusahaan sebesar 0,535 dengan signifikan pada taraf kepercayaan 95% atau nilai signifikansinya sebesar 0,001. Angka yang

dihasilkan menunjukkan bahwa arah korelasi positif atau semakin tinggi karakteristik perusahaan, maka pengaruh metode kerja terhadap kinerja perusahaan akan cenderung semakin besar.

Untuk angka korelasi antara karakteristik dan pengaruh politik terhadap kinerja perusahaan sebesar 0,623 dengan signifikan pada taraf kepercayaan 99% atau nilai signifikansinya sebesar 0,000. Angka yang dihasilkan menunjukkan bahwa arah korelasi positif dan kuat. Semakin tinggi karakteristik perusahaan, maka pengaruh politik terhadap kinerja perusahaan akan cenderung semakin besar.

Untuk angka korelasi antara karakteristik dan pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja perusahaan sebesar 0,007 dan tidak adanya tingkat signifikan. Nilai signifikansinya sebesar 0,970 menunjukkan bahwa antara karakteristik dan pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja perusahaan tidak ada hubungan yang signifikan.

Untuk angka korelasi antara karakteristik dan pengaruh kepuasan konsumen terhadap kinerja perusahaan sebesar 0,078 dan tidak adanya tingkat signifikan. Nilai signifikansinya sebesar 0,658 menunjukkan bahwa antara karakteristik dan pengaruh kepuasan konsumen terhadap kinerja perusahaan tidak ada hubungan yang signifikan.

## KESIMPULAN

1. Perusahaan kontraktor kualifikasi kecil di daerah Yogyakarta memiliki karakteristik keadaan perusahaan "baik". Kebutuhan sumber daya yang berkompeten di bidangnya sudah terpenuhi dan telah memenuhi syarat dengan baik. Perusahaan perlu meningkatkan kinerja ke arah yang lebih baik lagi dan mengembangkan sumber daya perusahaan.
2. Kriteria tingkat pengaruh karakteristik terhadap kinerja pada perusahaan kontraktor kualifikasi kecil di D.I Yogyakarta tergolong "cukup penting" dengan nilai rata-rata kelompok 3,568 dan standar deviasi 0,3811. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh keuangan masih menjadi hal utama dari 8 kelompok pengaruh karakteristik terhadap kinerja perusahaan kontraktor kualifikasi kecil, dengan nilai rata-rata 4,014 dan standar deviasi 0,322.

3. Pengaruh karakteristik terhadap kinerja perusahaan kontraktor kualifikasi kecil di daerah Yogyakarta adalah “penting” atau berpengaruh. Hal ini sejalan dengan klasifikasi perusahaan yang masih bersifat perusahaan kontraktor kualifikasi kecil yang masih membutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten, suntikan dana keuangan yang cukup untuk memulai suatu pekerjaan, peralatan yang sesuai dan memadai untuk pelaksanaan pekerjaan, adanya material atau bahan yang sesuai dengan spesifikasi teknis dalam pelaksanaan pekerjaan, dan hal-hal lainnya yang masih dibutuhkan oleh perusahaan kontraktor kualifikasi kecil.
4. Diperoleh nilai signifikansi untuk hubungan karakteristik dan pengaruh karakteristik terhadap kinerja perusahaan kontraktor kualifikasi kecil sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga menunjukkan bahwa angka korelasi tersebut signifikan pada taraf kepercayaan 95%. Hasil angka korelasi yang didapat sebesar +0,600 menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan berkorelasi kuat dengan pengaruh karakteristik terhadap kinerja.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 1999. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 1999 tentang Jasa Konstruksi. Jakarta : Departemen Pekerjaan Umum
- Anonim. 2008. Keputusan Dewan Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional tentang Pedoman Sertifikasi dan Registrasi Badan Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi Nasional. Jakarta : Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi No. 11a Tahun 2008
- Alwi, Syafarudin. 2001. Manajemen Sumber Daya Manusia, Strategi Keunggulan Kompetitif. Yogyakarta : BPFE
- Jakti, Dorodjatun Kuncoro. 2004. Kiat Meraih Peluang di Era Kebangkitan Jasa Konstruksi, Profesionalisme Tulang Punggung Kompetensi dan Daya Saing. Jakarta : PT Tren Pembangunan
- Koriawan, Nyoman. 2009. Karakteristik Dan Kinerja Perusahaan Jasa Konstruksi Kualifikasi Kecil Di Kabupaten Jembrana Tahun 2009. (tesis). Denpasar : Universitas Udayana
- Mahmudi. 2005. Manajemen Kinerja, Falsafah Teori dan Penerapannya. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Sedarmayanti. 2007. Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil. Bandung : PT. Refika Aditama
- Wibowo. 2007. Manajemen Kinerja. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.